

**THE INFLUENCE OF GO GREEN SCHOOL MOVEMENT
TOWARD STUDENT CARING OF ENVIRONMENT CHARACTER
FORMATION IN MTsN MODEL KUOK DISTRICT OF KUOK
REGENCY OF KAMPAR**

Khasanatul Mardliyah¹, Hambali², Zahirman³

Email: khasanatulmardliyah@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², zahirman_thalib@ymail.com³
Phone Number: 085321994671

Pancasila and Citizenship Education
Faculty Of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: *The background of this research by environmental damage, mainly in the province of Riau forest fires annually resulting in smoke that interfere with human health and activity. Schools have a major role in shaping the character of students, one of which is the character of environmental care. Students involved with activities Go Green School which is a program to instill character environmentally conscious students. The problems of the study are how the Go Green School movement towards the formation of character care about the environment a students Model Kuok Kuok District of Kampar regency. The purpose of this research is to determine the effect of Go Green School movement towards the formation of character care about the environment a students Model Kuok Kuok District of Kampar regency. This research is useful for the reader to add insight and information about education. This research method is quantitative descriptive. Data collection instruments used in this study is a questionnaire consisting of 34 questions about the influence of the movement Go Green School (variable X) and 39 questions of character formation caring environment (variable Y). Data was analyzed using simple linear regression. Thus the hypothesis that "there is a Go Green Movement Influence on Character Formation School Students in the Environmental Care Model MTsN Kuok Kuok District of Kampar regency" acceptable. This is evidenced by the simple linear regression between the variables X and Y, obtained F_{count} 8.051 and 4.10 F_{table} obtained from the study of the distribution list F_{table} with $N = 40$, the significant level of 5%, and is therefore known $F_{count} \geq F_{table}$ or $8.051 \geq 4.10$ then H_0 is rejected, so the hypothesis in this study received.*

Keywords: *Go Green School Movement, Character Caring Environment*

PENGARUH GERAKAN *GO GREEN SCHOOL* TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MTsN MODEL KUOK KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Khasanatul Mardiyah¹, Hambali², Zahirman³

Email: khasanatulmardiyah@gmail.com¹, unri.hambali@yahoo.com², zahirman_thalib@ymail.com³
No. HP : 085321994671

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kerusakan lingkungan, terutama di provinsi Riau yang setiap tahunnya terjadi kebakaran hutan yang mengakibatkan asap sehingga mengganggu kesehatan dan aktivitas manusia. Sekolah memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter siswa, salah satunya yaitu karakter peduli lingkungan. Siswa dilibatkan dengan kegiatan-kegiatan *Go Green School* yang merupakan program untuk menanamkan karakter peduli lingkungan siswa. Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pengaruh gerakan *Go Green School* terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gerakan *Go Green School* terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan dan informasi tentang pendidikan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket yang terdiri dari 34 pertanyaan tentang pengaruh gerakan *Go Green School* (variabel X) dan 39 pertanyaan pembentukan karakter peduli lingkungan (variabel Y). Data di analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “terdapat Pengaruh Gerakan *Go Green School* terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar” diterima. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} 8,051 dan F_{tabel} 4,10 didapat dari kajian daftar distribusi F_{tabel} dengan $N=40$, pada taraf signifikan 5%, dengan demikian dapat diketahui $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, atau $8,051 \geq 4,10$ maka H_0 ditolak, jadi hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Gerakan *Go Green School*, Karakter Peduli Lingkungan

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk di dalamnya. Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam (misalnya, tanah, air, energi surya, mineral serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan) dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. (R. Yudi Permadi, 2012)

Secara ekologis manusia adalah makhluk lingkungan (*homo ecologis*). Artinya, manusia adalah bagian yang tak terpisahkan dari suatu ekosistem. Secara naluriah manusia memiliki kecenderungan untuk selalu memahami lingkungannya. Manusia dan lingkungan memiliki ikatan keterjalinan sedemikian dekat satu dengan yang lain. Aktivitas yang kita lakukan akan memiliki dampak positif dan negatif pada kesejahteraan maupun terhadap lingkungan. Aktivitas industrialisasi misalnya. Industrialisasi dapat membawa kemajuan terhadap perekonomian dan kesejahteraan. Namun di sisi lain, industrialisasi juga membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Dampak negatif terhadap lingkungan hidup misalnya timbulnya kelangkaan sumber daya alam, pencemaran lingkungan dan sebagainya. (Kus Dwiyatmo, 2007).

Keadaan alam yang semakin hari semakin rusak menjadi kekhawatiran bagi kita. Lahan hijau kini telah berubah menjadi gedung, pemukiman, dan pertokoan, udarapun semakin kotor akibat polusi udara dari pabrik dan kendaraan bermotor. Gedung-gedung berkaca turut menjadikan udara semakin panas. (Eti Kurniati, 2013). Permasalahan pencemaran lingkungan merupakan masalah bersama yang semakin penting untuk diselesaikan. Penyelesaian masalah pencemaran sangat penting dilakukan karena menyangkut keselamatan, kesehatan, dan kehidupan kita. Permasalahan pencemaran lingkungan yang harus segera kita atasi bersama diantaranya pencemaran air tanah dan sungai, pencemaran udara perkotaan, kontaminasi tanah oleh sampah, hujan asam, perubahan iklim global, penipisan ozon, kontaminasi zat radioaktif dan sebagainya. (Kus Dwiyatmo, 2007)

Kerusakan lingkungan di provinsi Riau sendiri banyak diakibatkan oleh pembakaran hutan yang setiap tahun terjadi. Bencana asap merupakan bencana alam yang telah menahun, tidak hanya di pulau Sumatera namun juga pulau Kalimantan. Pembakaran hutan untuk membuka lahan sangat membahayakan lingkungan sekitar, udara menjadi tercemar, oksigen berkurang, dan segala aktivitas manusia terganggu akibat asap. Keadaan ini sangat berbanding terbalik dengan lahan luas yang seharusnya banyak pohon yang menghasilkan oksigen untuk kehidupan tetapi justru dirusak dengan cara di bakar untuk membuka lahan industri. Padahal 30% paru-paru bumi berasal dari Indonesia tetapi pada faktanya negara Indonesia yang indah dan layaknya surga dunia ini ternyata dinyatakan juga sebagai penghasil polusi terbesar di dunia. (Eti Kurniati, 2013)

Masalah lingkungan yang dihadapi sekarang diakibatkan oleh tindakan manusia sendiri yang tidak pernah puas dalam memenuhi kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan yang tidak pernah puas inilah yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Di dalam pemenuhan kebutuhannya, manusia sudah tidak pernah lagi mempedulikan orang lain dan lingkungan. Masalah lingkungan yang dihadapi sekarang sudah sangat parah dan oleh karena itu pemecahannya pun tidak cukup hanya dilakukan oleh kelompok tertentu. Pemecahan masalah lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, setiap

orang/individu harus ikut berperan. Oleh karenanya di dunia pendidikan diarahkan pada:

1. Memampukan peserta didik untuk mempunyai peran dalam merencanakan pengalaman belajar mereka, dan memberikan kesempatan pada mereka untuk membuat keputusan dan menerima konsekuensi dari keputusan tersebut.
2. Menghubungkan (*relation*) kepekaan terhadap lingkungan pengetahuan, keterampilan untuk memecahkan masalah di lingkungan mereka hidup.
3. Membantu peserta didik untuk menemukan gejala-gejala dan penyebab-penyebab dari masalah lingkungan
4. Memanfaatkan beraneka ragam situasi pembelajaran dan berbagai pendekatan dalam pembelajaran mengenai dan dari lingkungan dengan tekanan yang kuat pada kegiatan-kegiatan yang sifatnya praktis dan memberikan pengalaman secara langsung. (Daryanto dan Suryatri Darmiatun, 2013)

Menyikapi perkembangan lingkungan hidup serta pengembangan metode pendidikan lingkungan hidup dan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai wawasan lingkungan hidup kepada peserta didik dan masyarakat pada tanggal 2 juni 2005 telah ditanda tangani kesepakatan bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional dan sebagai realisasi dari MOU tersebut pada tanggal 21 Februari 2006 telah dirancang *green school* atau yang dikenal dengan sekolah adiwiyata yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. (Kementerian Lingkungan Hidup, 2011)

Untuk mengatasi kerusakan lingkungan sekarang ini menjadi tanggung jawab bersama. Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengajarkan siswa-siswinya akan pentingnya pelestarian lingkungan. Berdasarkan surat kesepakatan bersama tentang pendidikan lingkungan hidup nomor: 03/MENLH/02/2010 dan nomor :01/III/KB/2010 Pasal kedua oleh 2 kementerian, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan Nasional yang ruang lingkup kesepakatan tentang pelaksanaan pendidikan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dengan tidak merusak kelestarian lingkungan sekitar pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai wadah/sarana menciptakan perubahan pola pikir, sikap serta perilaku manusia yang berbudaya lingkungan hidup.

Kegiatan *Go Green School* merupakan langkah strategis untuk memelihara dan melestarikan lingkungan hidup agar tetap lestari. Selain itu, sekolah juga ikut berperan dalam membelajarkan siswa-siswinya untuk terlibat langsung dengan alam dengan cara mencintai alam, agar lingkungan alam di sekitar tetap selaras dengan kehidupan manusia yang semakin berkembang. Upaya *Go Green School* atau menuju sekolah hijau dapat dilakukan dengan beberapa cara melalui mata pelajaran, ekstrakurikuler dan lain sebagainya yang menunjang siswa-siswi untuk melakukan upaya pelestarian lingkungan hal inilah yang dilakukan oleh MTsN Model Kuok dengan menerapkan gerakan *Go Green School* demi mewujudkan pendidikan yang selaras dengan alam yang tertuangkan dalam visi dan misi sekolah.

MTsN Model Kuok merupakan sekolah yang pernah mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat nasional pada tahun 2013. Oleh karena itu, lingkungan belajar di MTsN Model Kuok sangat kondusif, hijau dan indah dalam penataan tamannya. Sebagai sekolah yang berbasis lingkungan tentu saja memberikan kenyamanan bagi siswa selama belajar di MTsN Model Kuok dan juga merupakan langkah yang sangat strategis untuk menanamkan karakter peduli lingkungan kepada

siswa-siswi MTsN Model Kuok, namun dari *pra survey* yang dilakukan oleh peneliti terdapat permasalahan diantaranya: 1) tidak semua siswa-siswi MTsN Model Kuok memiliki kesadaran yang tinggi akan lingkungan yang bersih, karena sebagian siswa masih membuang sampah disembarangan tempat, baik di selokan, laci meja dan di bawah pohon, padahal bak sampah tersedia setidaknya dua atau tiga tempat sampah di depan masing-masing kelas, 2) masih adanya siswa yang tidak mengerjakan piket kelas sehingga pada saat belajar kelas kondisinya masih kotor, 3) terdapat siswa yang belum menjaga kebersihan toilet, terutama pada siswa laki-laki, 4) masih terdapat siswa yang belum mengindahkan untuk menghemat energi pada saat belajar yaitu masih menyalakan lampu padahal kondisi ruangan sudah terang, 5) masih adanya siswa-siswa yang mencoret-coret meja ataupun kursi belajar di kelas. 6) masih adanya siswa yang masih sembarangan memetik bunga atau tanaman hias di sekolah, dan 7) masih terdapat siswa yang meninggalkan gelas di taman sekolah dan tidak mengembalikannya ke kantin. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII dan Kelas VIII yang berjumlah 395 siswa dan jumlah guru yang ada di MTsN Model Kuok yaitu 40 orang. Untuk keperluan penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan mengambil 10% dari jumlah siswa yaitu 40 orang, sedangkan sampel guru menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 40 orang. (Suharsimi Arikunto,2002)

Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Gerakan *Go Green School* terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Tekhnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji F. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala berdasarkan skala *likert* yang terdiri atas empat alternatif jawaban dengan masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut:

- Sangat Sering diberi bobot : 4
- Sering diberi bobot : 3
- Kadang-Kadang diberi bobot : 2
- Tidak Pernah diberi bobot : 1

Dengan tolak ukur :

- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 75,01% - 100% = sangat baik
- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 50,01% - 75,00% = baik
- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 25,01% - 50,00% = kurang baik
- Apabila responden menjawab sangat sering+sering berada pada rentang 00,00% - 25,00% = tidak baik (Suharsimi Arikunto, 2006)

Dan selanjutnya dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

100% = Ketetapan rumus (Anas Sidijono, 2001)

Untuk mengetahui apakah Gerakan *Go Green School* berpengaruh terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan, maka penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji F. Adapun rumus yang digunakan adalah:

- Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui variabel bebas (X) (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel terikat (Y) (variabel yang dipengaruhi) penulis menggunakan analisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : (baca Y Topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk dipresiksikan

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y (Riduan dan Sunarto, 2013)

- Uji Simultan (F)

Uji Simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan gerakan *Go Green School* (X) terhadap terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa (Y) yang akan diproses menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 16.0. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Re\ g(ba)}}{RJK_{Re\ s}} \quad (\text{Riduan dan Sunarto, 2013})$$

Kaidah pengujian signifikansi adalah seperti dibawah ini:

- jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa.

- b) jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan *Go Green School* (Variabel X)

Secara arti kata *Green School* adalah sekolah hijau. Namun dalam makna luas, diartikan sebagai sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktivitas sekolah. Karenanya, tampilan fisik sekolah di tata secara ekologis sehingga menjadi wahana pembelajaran bagi seluruh warga sekolah untuk bersikap arif dan berperilaku ramah lingkungan. (Sugeng Paryadi, 2008)

Di sekolah, proses pembelajaran mengarah pada upaya pembentukan perilaku siswa yang peduli lingkungan melalui model pembelajaran yang adaptif dan menyentuh kehidupan sehari-hari. Implementasi sekolah hijau dilakukan dalam tiga langkah strategis yaitu:

1. Bidang kurikuler

Pembelajaran lingkungan hidup dilakukan secara terintegrasi dengan mata pelajaran yang ada. Guru harus pandai mengemas pembelajaran dengan pemahaman dan pengalaman belajar yang aplikatif.

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan kepada pembentukan sikap peduli terhadap pelestarian fungsi lingkungan, dengan menambah pengetahuan melalui ceramah lingkungan hidup, pembinaan sikap melalui kegiatan nyata “Jelajah Lingkungan” dan pembinaan prestasi melalui Lomba Karya Lingkungan.

3. Pengelolaan Lingkungan Sekolah

Komponen lingkungan yang menjadi objek pengelolaan meliputi :

- a. pengelolaan fisik meliputi: areal lahan sekolah ditata secara holistik, bersih, hijau sehingga dapat menjadi laboratorium alam, pengelolaan air dan energi diarahkan kepada pembiasaan hemat sumber daya, pengelolaan limbah/sampah diarahkan kepada pembiasaan kaidah *4 R* (*Reduse, Reuse, Recycle, Recovery*) dan mengarah kepada *zero waste*.
- b. pengelolaan lingkungan sosial meliputi kekeluargaan, keagamaan, keamanan dan seni budaya. Tatanan kehidupan sosial di sekolah dibentuk menjadi wahana pembiasaan perilaku-perilaku sosial yang positif bagi siswa seperti: disiplin, kerjasama, kepedulian, keberanian, kejujuran, menghargai orang lain, dan sportivitas serta mengangkat kearifan budaya lokal. (Sugeng Paryadi, 2008)

Untuk variabel Gerakan *Go Green School* (X) terdapat 34 pertanyaan yang disebarkan kepada responden yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.47 Rekapitulasi Gerakan *Go Green School*

Item Pertanyaan	Jawaban Responden							
	(SS)		(S)		(KD)		(TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	27,5%	24	60%	5	12,5%	0	0%
2	3	11,5%	23	57,5%	14	35%	0	0%
3	1	2,5%	14	35%	24	60%	1	2,5%
4	0	0%	9	22,5%	29	72,5%	2	5%
5	18	45%	14	35%	8	20%	0	0%
6	10	25%	21	52,5%	9	22,5%	0	0%
7	11	27,5%	21	52,5%	8	20%	0	0%
8	9	22,5%	17	42,5%	14	35%	0	0%
9	15	37,5%	21	52,5%	4	10%	0	0%
10	0	0%	5	12,5%	34	85%	1	2,5%
11	21	52,5%	19	47,5%	0	0%	0	0%
12	19	47,5%	17	42,5%	4	10%	0	0%
13	29	72,5%	11	27,5%	0	0%	0	0%
14	26	65%	14	35%	0	0%	0	0%
15	21	52,5%	19	47,5%	0	0%	0	0%
16	28	70%	12	30%	0	0%	0	0%
17	19	47,5%	18	45%	3	7,5%	0	0%
18	19	47,5%	17	42,5%	4	10%	0	0%
19	15	37,5%	17	42,5%	8	20%	0	0%
20	19	47,5%	21	52,5%	0	0%	0	0%
21	15	37,5%	24	60%	1	2,5%	0	0%
22	16	40%	15	37,5%	9	22,5%	0	0%
23	17	42,5%	18	45%	5	12,5%	0	0%
24	17	42,5%	18	45%	5	12,5%	0	0%
25	20	50%	18	45%	2	5%	0	0%
26	17	42,5%	20	50%	3	7,5%	0	0%
27	21	52,5%	19	47,5%	0	0%	0	0%
28	15	37,5%	23	57,5%	2	5%	0	0%
29	15	37,5%	23	57,5%	2	5%	0	0%
30	25	62,5%	14	35%	1	2,5%	0	0%
31	23	57,5%	17	42,5%	0	0%	0	0%
32	15	37,5%	22	55%	3	7,5%	0	0%
33	7	17,5%	12	30%	21	52,5%	0	0%
34	14	35%	17	42,5%	9	22,5%	0	0%
Jumlah	531	1336,5%	594	1485%	231	577,5%	4	10%
Rata-Rata	15,6	39,3%	17,5	43,6%	6,8	16,9%	0,1	0,2%

Sumber: data olahan, 2016

Tabel 4.47 menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada gerakan *Go Green School*. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa sangat sering sebesar 39,3%, sering sebesar 43,6%, kadang-kadang sebesar 16,9%, tidak pernah sebesar 0,2%. Berdasarkan tolak ukur yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering yaitu sebesar

82,9% berada pada rentang 75,01% - 100% menunjukkan sangat baik artinya gerakan *Go Green School* di MtsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sangat baik dengan persentase 82,9%.

Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa(Variabel Y)

Karakter Peduli Lingkungan yaitu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dalam hal ini disebarkan angket kepada 40 responden yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.88 Rekapitulasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan

Item Pertanyaan	Jawaban Responden							
	(SS)		(S)		(KD)		(TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	45%	20	50%	2	5%	0	0%
2	6	15%	16	40%	16	40%	2	5%
3	22	55%	13	32,5%	5	12,5%	0	0%
4	5	12,5%	21	52,5%	13	32,5%	1	2,5%
5	7	17,5%	14	35%	13	32,5%	6	15%
6	8	20%	17	42,5%	10	25%	5	12,5%
7	5	12,5%	12	30%	15	37,5%	8	20%
8	12	30%	17	42,5%	8	20%	3	7,5%
9	12	30%	18	45%	9	22,5%	1	2,5%
10	17	42,5%	15	37,5%	6	15%	2	5%
11	18	45%	17	42,5%	4	10%	1	2,5%
12	10	25%	16	40%	14	35%	0	0%
13	24	60%	11	27,5%	4	10%	1	2,5%
14	14	35%	15	37,5%	9	22,5%	2	5%
15	16	40%	14	35%	8	20%	2	5%
16	22	55%	13	32,5%	4	10%	1	2,5%
17	1	2,5%	15	37,5%	16	40%	8	20%
18	5	12,5%	14	35%	15	37,5%	6	15%
19	7	17,5%	15	37,5%	11	27,5%	7	17,5%
20	10	25%	11	27,5%	14	35%	5	12,5%
21	21	52,5%	11	27,5%	7	17,5%	1	2,5%
22	3	7,5%	20	50%	11	27,5%	6	15%
23	14	35%	13	32,5%	9	22,5%	4	10%
24	10	25%	20	50%	7	17,5%	3	7,5%
25	4	10%	12	30%	15	37,5%	9	22,5%
26	10	25%	21	52,5%	8	20%	1	2,5%
27	8	20%	15	37,5%	13	32,5%	4	10%
28	20	50%	17	42,5%	3	7,5%	0	0%
29	10	25%	11	27,5%	13	32,5%	6	15%
30	10	25%	18	45%	7	17,5%	5	12,5%
31	26	65%	10	25%	3	7,5%	1	2,5%
32	24	60%	11	27,5%	5	12,5%	0	0%

33	11	27,5%	21	52,5%	7	17,5%	1	2,5%
34	17	42,5%	11	27,5%	7	17,5%	5	12,5%
35	18	45%	13	32,5%	7	15,5%	2	5%
36	8	20%	21	52,5%	9	22,5%	2	5%
37	7	17,5%	11	27,5%	13	32,5%	9	22,5%
38	12	30%	18	45%	10	25%	0	0%
39	14	35%	18	45%	7	17,5%	1	2,5%
Jumlah	486	1215%	596	1490 %	357	891%	121	303%
Rata-rata	12,47	31%	15,28	38%	9,15	23%	3,10	8%

Sumber : Data olahan 2016

Tabel 4.88 menunjukkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel pembentukan karakter peduli lingkungan siswa, diperoleh informasi bahwa sangat sering sebesar 31%, sering 38%, kadang-kadang 23% dan tidak pernah 8%. Berdasarkan tolak ukur yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering sebesar 69% berada pada rentang 50,01% - 75,00% atau baik artinya siswa di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar memiliki karakter peduli lingkungan yang baik dengan persentase 69%.

Tabel 4.89 Rekapitulasi Data Pengaruh Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban Responden							
		(SS)		(S)		(KD)		(TP)	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Gerakan <i>Go Green School</i> (variabel X)	15,6	39,3 %	17,5	43,6 %	6,8	16,9 %	0,1	0,2 %
2	Karakter Peduli Lingkungan Siswa (variabel Y)	12,4 7	31%	15,2 8	38%	9,15	23%	3,10	8%
	Jumlah	28,0 7	70,3 0%	32,7 8	81,6 %	15,9 5	39,9 %	3,2	8,2 %
	Rata-rata	14,0 35	35,1 5%	16,3 9	40,8 %	7,97 5	19,9 5%	1,6	4,1 %

Sumber : Data olahan, 2016

Dari tabel di atas menunjukkan rekapitulasi Pengaruh Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa dengan melihat jawaban responden yaitu sangat sering sebesar 35,15%, sering sebesar 40,8%, kadang-kadang sebesar 19,95% dan tidak pernah sebesar 4,1%.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana antara Gerakan *Go Green School* (variabel X) terhadap pembentukan karakter Karakter Peduli Lingkungan Siswa (variabel Y), hasil output dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.90 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.212	23.773		1.986	.054
	<i>Go Green School</i>	.613	.216	.418	2.837	.007

a. Dependent Variable: peduli lingkungan

Setelah data penelitian diperoleh kemudian diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 16.0, maka dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47,212 + 0,613X$$

Arti dari persamaan regresi sederhana tersebut adalah:

- Nilai konstanta (a) sebesar 47,212. Artinya, apabila gerakan *Go Green School* (X) diasumsikan nol (0), maka pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa MTsN Model Kuok bernilai 47,212 satuan.
- Nilai koefisien gerakan *Go Green School* (X) sebesar 0,613. artinya bahwa setiap peningkatan gerakan *Go Green School* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pembentukan karakter peduli lingkungan siswa (Y) sebesar 0,613.

Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka dilakukan pengujian (uji F) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Tabel 4.91 Uji F Pengaruh Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2645.164	1	2645.164	8.051	.007 ^a
	Residual	12484.611	38	328.542		
	Total	15129.775	39			

a. Predictors: (Constant), Gerakan *Go Green School*

b. Dependent Variable: Peduli Lingkungan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 8,051. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat 5% db $(n-m-1)$ atau $40-1-1=38$, maka hasil diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 4,10.

Dari uji signifikansi regresi sederhana ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $8,051 \geq 4,10$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dengan tujuan untuk melihat berapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. hasil pengolahan data determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.83 Uji Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.175	.153	18.12574

a. Predictors: (Constant), Gerakan *Go Green School*

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai R square sebesar 0,175 atau 17,5% artinya, bahwa sumbangan pengaruh Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar 17,5%, sedangkan 82,5% (100%-17,5%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Maka untuk menguji hipotesis diatas dilakukan analisis dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

Pembahasan

Dari hasil rekapitulasi data Pengaruh Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang dilakukan dengan menyebarkan angket terhadap 40 responden dapat diketahui bahwa Pengaruh Gerakan *Go Green School* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di MTsN Model Kuok Kecamatan

Kuok Kabupaten Kampar adalah sangat sering 35,15%, sering 40,8%, kadang-kadang 19,95% dan tidak pernah 4,1%.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gerakan *Go Green School* dan variabel terikatnya adalah Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. Selanjutnya, untuk pembuktian hipotesis apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diketahui persamaan regresi linear sederhana, yaitu $Y = 47,212 + 0,613X$. Pengaruh Gerakan *Go Green School* dapat dilihat dari koefisien regresi dimana arah hubungan terlihat pada tanda (+) yang menggambarkan hubungan positif yang berarti jika Gerakan *Go Green School* naik sebesar 1 maka pembentukan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan yang diperoleh naik sebesar 0,613.

Setelah itu dilakukan pengujian F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dari hasil pengolahan dapat diketahui $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $8,051 \geq 4,10$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara gerakan *Go Green School* dengan pembentukan karakter peduli lingkungan siswa. Jadi dapat disimpulkan Gerakan *Go Green School* berpengaruh terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Berdasarkan kontribusi atau sumbangan gerakan *Go Green School* dengan pembentukan karakter peduli lingkungan siswa ditunjukkan dengan besarnya R square atau Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,175. Hal ini berarti bahwa gerakan *Go Green School* berpengaruh 17,5% terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana Gerakan *Go Green School* berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius anak. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius anak. Berdasarkan uji signifikansi pengaruh yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang ditandai dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $8,051 \geq 4,10$. Dengan demikian, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh Gerakan *Go Green School* terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MTsN Model Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis merekomendasikan:

1. Untuk Sekolah: berdasarkan dari perhitungan yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa Gerakan *Go Green School* berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, maka pengelola MTsN Model Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ini dapat terus mengembangkan program *Go Green School* dan mempertahankan program *Go Green School* yang sudah ada dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa agar tercapai visi dan misi Sekolah yang diinginkan.

2. Untuk guru, agar lebih meningkatkan kreatifitasnya untuk mengemas pembelajaran yang menarik dan menyentuh kesadaran siswa agar apa yang disampaikan di dalam kelas dapat diaplikasikan oleh siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
3. Bagi siswa, agar selalu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, serta mampu mengajak teman-temannya untuk terus peduli terhadap lingkungan agar tercipta generasi yang berkarakter peduli lingkungan sejak dini, sehingga telah tertanam dalam diri siswa karakter peduli lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Kamaruddin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP. M.Si, sebagai koordinator Program Studi PPKn pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zahirman, M.H selaku Pembimbing II yang turut memberikan bimbingan membantu kesulitan yang dihadapi penulis selama proses pendidikan.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Bpk. Drs. Ahmad Eddison, M.Si), (Bpk. Jumili Arianto, S.Pd, MH), (Bpk. Separen, S.Pd, MH), (Bpk. Haryono, M.Pd), (Bpk. Supentri, M.Pd) yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Kepada kedua Orang Tua tercinta Ayah dan Ibu yaitu Bapak Fakturahman dan Ibu Suparsih. Yang selalu menjadi pahlawan terdepan dan memberikan nasehat, motivasi serta dukungan baik formil maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ahmad, Edison. 2007. *Metodologi Penelitian*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Eti, Kurniati. 2013. *Hijaunya Sekolahku Green School*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.

- Cahyana, P. 2009. *Konsep Pengelolaan Lingkungan Sekolah*. Depdiknas P4TK Bandung.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun . 2013. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Gava Media. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- H.A, Mustafa. 2000. *Kamus Lingkungan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Krikulum. 2010. *Bahan Pelatihan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa 2010*. Jakarta.
- Kus Dwiyatmo. 2007. *Pencemaran Lingkungan dan Penanganannya*. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Mohamad, Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* . Rajawali Press. Jakarta.
- Retno, Listyarti. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Erlangga. Jakarta.
- Riduan, dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- R. Yudi, Permadi. 2013. *Ayo Kita Peduli Lingkungan Hidup*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Sugeng, Paryadi. 2008. *Konsep Pengelolaan Sekolah Green School*. Depdiknas P4TK.Cianjur
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sumber lain:

Surat kesepakatan bersama antara menteri negara lingkungan hidup dengan menteri negara pendidikan nasional.2010 tentang pendidikan lingkungan hidup. Hlm 2